BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Desa kendalbulur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kec. Boyolangu. Desa Kendalbulur merupakan wilayah dataran rendah dengan luas wilayah 2,442,5 km^2 atau 244,25 hektar adapun batasan-batasan wilayah desa Kendalbulur yaitu:

a. Utara berbatasan dengan Dusun Bono
b. Selatan berbatasan dengan Dusun Ngranti
c. Timur dengan Dusun Boyolangu
d. Barat berbatasan dengan Dusun Gesikan[56]

Sebagian besar wilayah Desa Kendalbulur dipenuhi dengan persawahan. Meskipun didaerah persawahan tingkat perekonomian masyarakat desa kendalbulur cukup stabil serta dapat terpenuhinya keperluan keseharian. Sumber penghasilan masyarakat desa Kendalbulur berasal dari hasil pertanian seperti padi, jagung, tembakau dan bawang merah. Dimana saat penanamannya itu biasanya satu desa harus sama. Jika musim kemarau warga secara bersama-sama menanam jagung serta musim hujan serentak menanampadi.

[56]Dokumentasi Profil BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu

Banyak lembaga pendidikan yang didirikan, UMKM yang mulai mengalami perkembangan serta berbagai usaha kecil sampai besar yang terbentuk, terkhusus lembaga BUMDes ini yang saat ini mulai mengalami perkembangan pesat sehingga keberadaannya dapat membantu perekonomian masyarakat desa Kendalbulur.

BUMDes Larasati adalah bentuk lembaga yang ada di Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. Badan usaha ini bergerak dibidang wisata, simpan pinjam dan pertanian. Dimana kota Tulungagung ini harus menempuh jarakkisaran 22 menit atau 13 km dari pusat kota. Aksesnya pula sangat mudah untuk dilintasi sebab kalannya telah teraspal secara merata.

2. Sejarah Lembaga

BUMDes Larasati terbentuk karena dilatar belakangi oleh Undang-Undang No. 23 tahun 2014 yaitu desa yang bisa membangun badan usaha milik desa dengan disesuaikan potensi dan kebutuhan desa. Dengan adanya undang-undang tersebut akhirnya aparat desa dan perwakilan masyarakat melakukan musyawarah desa untuk membentuk BUMDes. Akhirnya pada tahun 2016 BUMDes Larasati resmi didirikan dengan dasar hukum Perdes No.3 tahun 2016 dan SK Kepala Desa Kendalbulur No. 4 tahun 2016 mengenai pengurus BUMDes. BUMDes Larasati diharapkan dapat mengangkat potensi yang terdapat di DesA

Kendalbulur serta dapat menaikan perekonomian desa Kendalbulur.[57]

3. Visi dan Misi

Visi dan misi adalah alat dalam menetapkan langkah-langkah yang harus dilaksanakan suatu lembaga agar mewujudkan tujuan yang diinginkan selama jangka watu panjang. Demikian juga keberadaan BUMDes Larasati yang mempunyai visi dan misi untuk mewudkan tujuan yang dikehendaki. Adapun visi dan misi BUMDes Larasati Desa Kendalbulur.

Visi BUMDes Larasati "menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat guna memperkuat pendapatan desa"

Misi BUMDes Larasati antara lain:

a. Menambah pendapatan asli desa dan pendapatan masyarakat desa
b. Membuka lapangan kerja dengan mendirikan unit usaha yang bisa melibatkan pekerja banyak orang seperti tempat wisata
c. Menciptakan jaringan dan peluang pasar yang sebagai pendukung kebutuhan pelayanan umum masyarakat
d. Menggunakan aset desa untuk kemakmuran warga

[57]Dokumentasi Profil BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu

e. Menambah usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa

f. Meningkatkan perekonomian desa.[58]

4. Struktur Organisasi

Selaku lembaga keuangan non bank yang secara sah memiliki badan hukum, untuk aktivitas usahanya BUMDes Larasati mempunyai struktur organisasi secara jelas. Maka untuk penerapan kegiatannya bisa terlaksana secara lancar. Struktur organisasi BUMDes Larasati Desa Kendalbulur bisa disajikan dalam gambar 4.1

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BUMDes Larasati

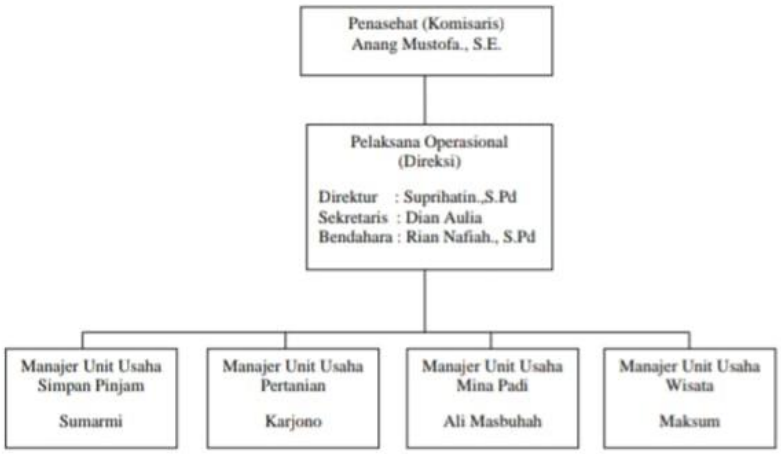

[58]Dokumentasi Profil BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu

a. Penasehat atau Komisaris

Penasehat atau komisaris BUMDes memiliki tugas memberi nasihat pada penyelenggara operasional untuk melaksanakan kepengurusan dan aktivitas pengelolaan usaha BUMDes.

b. Pelaksana Operasional

Pelaksana operasional di BUMDes ada tiga yaitu:

1) Direktur

Direktur BUMDes merupakan seseorang yang memimpin serta memiliki tanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di BUMDes mulai dari merencanakan, melaksanakan program, managemen serta keuangan.

2) Sekretaris

Sekretaris BUMDes merupakan orang yang bertanggungjawab atas pengelolaan administrasi BUMDes.

3) Bendahara

Bendahara BUMDes merupakan orang yang bertanggungjawab mengelola keuangan BUMDes.

4) Manager Unit Usaha BUMDes

Manager unit usaha BUMDes memiliki tugas untuk bantu-bantu direktur dalam melakukan pengelolaan, pengurusan, serta pengembangan usaha yang ada dengan disesuaikan kemampuan desa.

5. Unit Usaha yang beroperasi BUMDes Larasati

BUMDes Larasati Desa Kendalbulur mempunyai sejumlah unit usaha yakni:[59]

a. Unit usaha simpan pinjam

Simpan pinjam merupakan kegiatan pengelolaan dana atau pinjaman untuk pemberdayaan usaha-usaha yang akan didirikan. Dari terdapatnya unit usaha simpan pinjam ini diharap bisa meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan meminjamkan modal untuk pengembangan usaha atau mendirikan usaha warga desa Kendalbulur.

b. Unit usaha Pertanian

Unit usaha ini bertujuan untuk menaikan infrastruktur pertanian diantaranya perbaikan jalan pertanian serta saluran irigasi sawah. Selain itu unit usaha ini juga melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat petani dan kelompok tani guna meningkatkan kompetensi masyarakat petani.

c. Unit usaha mina padi

Konsep mina padi ini yaitu dengan memelihara ikan di sawah. karena dengan memelihara ikan disawah dapat membantu pertumbuhan ikan dan dapat meminimalisir risiko hama yang akan menyerang tanaman padi.

[59]Dokumentasi Profil BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu

d. Unit usaha wisata

e. Tanah lapang yang ada di desa Kendalbulur dijadikan sebagai prioritas pembangunan desa yang memiliki konsep lapangan wisata untuk berikutnya dikelola serta dikembangkan oleh BUMDes serta membuat BUMDes selaku lembaga yang dalam menambah pendapatan asli desa serta selaku lembaga yang mengelola produktivitas usaha masyarakat.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini tersajikan dengan disesuaikan fakta penelitian yang telah ada. Berikut temuan penelitian yaitu berikut ini:

1. Praktek penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Laporan keuangan merupakan laporan yang beriikan mengenai kondisi keuangan sebuah instansi selama suatu periode. Laporan keuangan sangatlah krusial dan harus dibuat oleh tiap lembaga keuangan baik lembaga keuangan non keuangan ataupun keuangan. Begitupun untuk BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Laporan keuangan dapat dikatakan transparansi jika memenuhi dimensi dari transparansi yaitu informatif dan disclousure (pengungkapan). Hal ini diperjelas dengan pernyataan Ibu Suprihatin selaku Direktur BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Dalam wawancara beliau mengatakan:

"Untuk BUMDes Larasati Desa Kendalbulur ini sudah menerapkan prinsip transparansi. Karena transparansi ini sangat penting untuk pengelolaan BUMDes. Transparansi ini adalah bentuk pertanggungjawaban kami pada warga desa. Pertanggungjawaban ini nantinya berbentuk LPJ dimana dalam LPJ nanti sudah terlampir laporan-laporan keuangan BUMDes selama satu periode. Biasanya kami juga melakukan musyawarah desa setiap satu tahun sekali. Musyawarah desa dihadirkan kepala desa, RT, RW, BPD serta pengurus BUMDes. Saat musyawarah saya selaku Direktur BUMDes menjelaskan tentang laporan-laporan keuangan BUMDes dan juga aktivitas-aktivitas apa saja yang sudah dijalankan selama setahun".[60]

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Rian selaku Bendahara BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Beliau mengatakan:

"Alhamdulillah BUMDes Larasati ini sudah menerapkan prinsip transparansi dengan baik. Biasanya kami melakukan musyawarah desa setiap tahun yang dihadirkan kepala desa, RT, RW, BPD serta pengurus BUMDes. Untuk musyawarah tersebut Ibu Suprih selaku direktur BUMDes akan menjelaskan tentang dana BUMDes, laporan keuangan dan hasil kerja BUMDes yang sudah berjalan selama satu tahun. Nantinya ketua RT/RW masing-masing dusun akan menyampaikan hasil dari musyawarah desa itu kepada masyarakat". [61]

Bapak Ichwan selaku BPD juga mengatakan hal yang sama. Beliau mengatakan:

"Untuk laporan keuangan BUMDes itu setiap satu tahun ada laporannya. Nanti dimusyawarahkan melalui musyawarah desa. Biasanya yang hadir dalam musyawarah tersebut yaitu Kepala Desa, BPD, RT, RW, tokoh masyarakat dan juga pihak BUMDes. Jadi untuk laporan keuangan BUMDes Larasati ini sudah transparan".[62]

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai transparansi laporan keuangan BUMDes maka penulis mewawancarai dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur dengan pernyataan : apakah Bapak mengetahui tentang laporan keuangan BUMDes Larasati?

---

[60]Wawancara, Ibu Suprihatin Selaku Direktur BUMDes Larasati, pada 3 November 2021.
[61]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 5 November 2021.
[62]Wawancara, Bapak Ichwan Selaku BPD, pada 14 Desember 2021.

" Tahu mbak. Saya itu tahunya dari musyawarah desa. Tahun lalu itu saya ikut dalam musyawarah tersebut. Tapi kalau untuk tahun ini belum ada musyawarah desa. Dalam musyawarah tersebut dipaparkan laporan keuangan BUMDes terkait modal awal sampai laba selama satu tahun itu". [63]

"Untuk laporan keuangan BUMDes yang tahun lalu saya tahu. Seingat saya untuk modal awalnya itu sebesar 50 juta. Modal tersebut untuk pembentukan unit baru BUMDes yaitu unit wisata. Saya tahunya dari musyawarah desa tahun lalu".[64]

Dari hasil wawancara dengan dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur diatas maka penulis menganalisa bahwa memang BUMDes Larasati sudah transparan dalam laporan keuangannya. Bentuk transparannya itu melalui musyawarah desa yang dilaksanakan setiap tahun sekali.

Dibawah ini terdapat lampiran laporan pertanggungjawaban hasil usaha di BUMDes Larasati Desa Kendalbulur tahun 2020.

Tabel 4.1

Laporan Hasil Usaha

Pendapatan Usaha	Rp. 2.147.612.600
Beban Usaha	(Rp.1.172.426.850)
Laba usaha	Rp. 975.185.750

2. Penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ditinjau dari perspektif akuntansi syariah

Pada dasarnya transparansi merupakan keterbukaan mengenai informasi-informasi secara benar, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap pihak yang memerlukan

[63]Wawancara Bapak Ngari Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, pada 12 Desember 2021
[64]Wawancara Bapak Gun Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, pada 13 Desember 2021

informasi itu. Dalam bidang akuntansi, transparansi bisa dimengerti sebagai keterbukaan laporan keuangan terkait modal, laba maupun rugi yang telah dicapai perusahaan maupun lembaga. Dalam ajaran islam konsep transparansi mempunyai relevansi yang bersifat wajib Allah SWT yaitu shiddiq. Shiddiq artinya benar. Dalam konsep transparansi arti shiddiq yaitu menyampaikan informasi kepada pihak terkait dengan benardan jujur. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 70 yang bunyinya:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan berkatalah dengan benar

Nilai transparansi sangatlah dituntut harus menerapkan nilai kejujuran. Kejujuran dalam memberikan informasi kepada pihak terkait. Sehubungan dengan nilai kejujuran dalam hadits Al-Ustadz Yazid bin ‘Abdul Qadir Jawas juga perkataan jujur. Dalam haditsnya berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بنِ مَسْعُوْد رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِيْ إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِيْ إِلَى الْفُجُوْرِ ، وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا

Dari‘ Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhuma, dia mengatakan:“ Rasûlullâh Shallallahu‘ alaihi wa sallam bersabda, “Hendaklah kamu senantiasa tidak berbohong atau jujur, sebab perilaku jujur akan membawa hal yang baik, serta hal yang baik membawakan seorang ke surga. Jika seseorang senantiasa berperilaku jujur serta senantiasa memilah kejujuran, hingga hendak dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Serta jauhi

oleh kamu berperilaku dusta, sebab dusta bawa seorang kepada kejelekan, serta kejelekan membawakan seorang ke Neraka. Serta bila seorang tetap berdusta serta memilah kedustaan hingga hendak dicatat di sisi Allâh selaku pendusta (pembohong)".

Al-Qaradhawi seorang cendekiawan muslim yang berasal dari mesir juga mengatakan bahwa prinsip kejujuran merupakan hal yang perlu diterapkan dalam transaksi bisnis. Prinsip kejujuran dalam perusahaan atau lembaga dapat terwujud dalam nilai-nilai transparansi. Selain kejujuran, pertanggungjawaban dan keadilan juga penting diterapkan dalam transparansi.

1) Pertanggungjawaban

   Tanggung jawab disini artinya segala sesuatu yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait. Bentuk pertanggungjawaban yang dimaksud disini yaitu berwujud laporan keuangan dengan memberi penyampaian informasi secara tepat waktu, benar, serta mudah didapat oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suprihatin selaku Direktur BUMDes Larasati Desa Kendalbulur yang menyatakan bahwa:

   "Bentuk pertanggungjawaban kami yaitu setiap tahun sekali menyampaikan informasi terkait kegiatan BUMDes,hasil usaha dan laporan keuangan dalam bentuk LPJ melalui musyawarah desa. Jadi semua pihak-pihak seperti BPD, RT/RW dan masyarakat desa mengetahui informasi tersebut". [65]

2) Keadilan

   Prinsip keadilan dalam akuntansi memiliki makna melakukan pencatatan secara benar setiap transaksi yang terjadi pada

[65]Wawancara, Ibu Suprihatin Selaku Direktur BUMDes Larasati, pada 3 November 2021.

perusahaan. Adil disini berarti segala sesuatu tidak untuk dilebih-lebihkan dan jangan dikurangai.

Dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan, BUMDes Larasati Desa Kendalbulur melaksanakan prinsip keadilan dengan menyampaikan informasi pada seluruh pihak yang memerlukan informasi itu. Hal ini diperkuat oleh Bapak Ichwan selaku BPD. Dalam wawancaranya beliau mengatakan:

> "Pihak BUMDes selalu terbuka tentang laporan keuangannya. Bahkan siapapun yang ingin melihat laporan keuangan BUMDes, pihak BUMDes dengan senang hati akan memperlihatkan laporan tersebut. Pihak BUMDes tidak akan menutup-nutupi laporan keuangan dari masyarakat".[66]

3) Kebenaran

Prinsip kebenaran dalam akuntansi syariah yaitu tercermin dalam keselarasan antara apa yang telah dirangkum atau dilaporkan dengan yang ada kenyataannya. Seorang akuntan harus mencatat laporan keuangan secara tanggung jawab, benar dan adil berdasarkan dengan bukti-bukti yang ada dalam perusahaan atau lembaga usaha.BUMDes Larasati Desa Kendalbulur melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum mencatat transaksi keuangan. Setelah pengecekan dirasa sudah benar setelah itu baru melakukan pelaporan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Rian selaku Bendahara BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Beliau mengatakan:[67]

---

[66]Wawancara, Bapak Ichwan Selaku BPD, pada 14 Desember 2021.
[67]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 5 November 2021.

> "Sebelum melakukan pelaporan, kami terlebih dahulu melakukan pengecekan melalalui bukti-bukti transaksi. Karena di BUMDes Larasati ini sudah melakukan pencatatan dengan aplikasi SIA bukan manual jadi untuk menghindari kesalahan pencatatan pihak kami melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum di publish kepada perangkat desa dan masyarakat".

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai transparansi laporan keuangan BUMDes ditinjau dari perspektif akuntansi syariah maka penulis mewawancarai dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur dengan pernyataan : apakah pihak BUMDes sudah bertanggungjawab dan adil dalam memberikan informasi terkait laporan keuangan BUMDes?

> "Menurut saya, pihak BUMDes sudah bertanggungjawab dalam memberikan informasi terkait laporan keuangannya. Hal ini terlihat dalam musyawarah desa yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Selain melalui musyawarah desa, masyarakat juga bisa mengetahui informasi terkait laporan keuangan BUMDes dengan langsung mendatangi kantor BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Pihak BUMDes secara senang hati akan memberi informasi yang diperlukan oleh masyarakat".[68]
> "Untuk informasi terkait laporan keuangan disampaikan kesemua masyarakat. Pihak BUMDes juga tidak pilih-pilihdalam menyampaikan informasinya. Insyaallah BUMDes sudah amanah dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan". [69]

3. Kendala dan solusi transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

Kendala adalah hambatan rintangan yang harus ditempuh oleh tiap lembaga. Sebab setiap lembaga yang beroperasi, pasti akan selau terjadi kendala di masa mendatang, baik itu kendala eksternal

---

[68]Wawancara Bapak Ngari Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, pada tanggal 16 Desember 2021.
[69]Wawancara Bapak Gun Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, 16 Desember 2021.

ataupun internal. Berikut kendala yang dialami oleh BUMDes Larasati Desa Kendalbulur pada penerapan prinsip transparansi yaitu:

a. Kendala

1) Keterbatasan akses

Keterbatasan akses yang dimaksud adalah belum adanya akses yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi BUMDes berupa spanduk atau website. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat berbentuk lisan. Hal tersebut selaras akan wawancara yang dikemukakan oleh Ibu Suprih sebagai Direktur BUMDes Larasati, penjelasannya yaitu sebagai berikut:[70]

> "Untuk BUMDes Larasati ini memang belum ada website resminya. Pihak kami belum membuat website terkait BUMDes. Jadi untuk informasi-informasi terkait BUMDes itu disampaikan secara lisan yaitu melalui musyawarah desa"

Ibu Rian selaku bendahara BUMDes Larasati Desa Kendalbulur mengutarakan hal yang serupa, dalam wawancara bersama belia menerangkan yaitu:[71]

> "Memang belum ada website resmi untuk BUMDes. Jadi untuk informasi ya kita sampaikan secara lisan. Karena BUMDes Larasati ini mulai berkembang mungkin pihak kami akan membuatkan website supaya masyarakat desa Kendalbulur maupun luar desa Kendalbulur bisa mengetahui informasi terkait BUMDes Larasati dengan mudah".

Bapak Ichsan selaku BPD pula mengutarakan hal yang serupa. Dalam wawancara bersama beliau mengatakan:

---

[70]Wawancara, Ibu Suprihatin Selaku Direktur BUMDes Larasati, pada 3 November 2021.
[71]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 8 November 2021.

> "BUMDes Larasati Desa Kendalbulur untuk saat ini belum ada website resmi. Jadi misal masyarakat ingin mengetahui informasi BUMDes bisa langsung ke kantor BUMDes".

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kendala dan solusi penerapan prinsip transparansi maka penulis mewawancarai dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur dengan pernyataan : Apakah informasi BUMDes Larasati Desa Kendalbulur mudah diakses melalui website?

> "Kalau untuk website setahu saya belum ada. Pihak BUMDes juga belum pernah menginformasikan kalau informasi terkait BUMDes bisa diakses melalui website. Karena selama ini informasinya disampaikan melalui lisan saja".[72]
> "Saya itu selalu dapat informasinya secara lisan. Jadi kalau untuk website sepertinya BUMDes Larasati belum ada website resminya".[73]

b. Solusi

1) Membuat Website

Menurut Ibu Suprih selaku Direktur BUMDes Larasati untuk mengatasi solusi dari keterbatasan akses di BUMDes Larasati Desa Kendalbulur adalah dengan membuatkan website resmi BUMDes Larasati. Dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:[74]

> "Jadi pihak BUMDes seharusnya membuat website resmi. Mengingat BUMDes ini sudah berdiri sejak tahun 2016. Insyaallah secepatnya kami akan membuatkan website. Supaya masyarakat sekitar bisa dengan mudah mendapatkan informasi terkait BUMDes Larasati".

---

[72]Wawancara Bapak Ngari Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, 16 Desember 2021.
[73]Wawancara Bapak Gun Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, 16 Desember 2021.
[74]Wawancara, Ibu Suprihatin Selaku Direktur BUMDes Larasati, pada 3 November 2021.

Saperti halnya yang dikemukakan oleh Ibu Rian sebagai Bendahara BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Dalam wawancaranya beliau mengatakan sebagai berikut:[75]

> "Ya kami secepatnya akan membuat website untuk BUMDes Larasati. Ya nantinya di website kita akan melampirkan informasi-informasi BUMDes terkait laporan keuangan dan laporan kegiatan BUMDes Larasati".[76]

Bapak Ichsan selaku BPD juga mengatakan hal yang serupa. Dalam wawancaranya beliau mengatakan:

> "Solusinya ya pihak BUMDes harus membuat website resmi untuk BUMDes. supaya masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi terkait BUMDes".

Hal yang sama juga dikatakan oleh dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur. Dalam wawancaranya mereka mengatakan:

> "Seharusnya pihak BUMDes segera membuatkan website resmi. Jika ada masyarakat yang mendadak ingin mengetahui informasi BUMDes langsung bisa mengakses website tersebut".

4. Pengembangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung setelah menerapkan prinsip transparansi pada laporan keuangan dengan perspektif akuntansi syariah

Upaya-upaya yang dilaksanakan pemerintah desa dalam menunjang perekonomian desa yaitu melalui progam pengembangan BUMDes. Untuk mengelola BUMDes agar mewujudkan target yang diinginkan, BUMDes harus

[75]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 8 November 2021.
[76]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 8 November 2021.

mengimplementasikan salah satu prinsip yaitu prinsip transparansi. Dengan adanya prinsip transparansi maka akan menciptakan hubungan yang baik antara pemerintah desa, pihak BUMDes dan masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Suprihatin selaku Direktur BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Beliau menjelaskan:

> "Dengan adanya transparansi laporan keuangan ini akan menciptakan hubungan yang baik antara pemerintah desa, pihak bumdes serta masyarakat. Maka terciptanya rasa kepercayaan masyarakat dengan pihak BUMDes. Dari terdapatnya rasa kepercayaan masyarakat maka BUMDes Larasati ini bisa bekerja secara efektif".[77]

Hal yang serupa yang diungkapkan oleh Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Beliau mengatakan:

> "Untuk menciptakan rasa kepercayaan masyarakat dengan pihak BUMDes maka pihak BUMDes harus memberi informasi yang diperlukan oleh warga secara benar,jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu upaya untuk menciptakan rasa kepercayaan yaitu dengan menerapkan prinsip transparansi".[78]

Bapak Ichwan Selaku BPD juga mengatakan hal yang sama. Beliau mengatakan:

> "Transparansi ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kepercayaan antara pihak BUMDes dengan masyarakat. Karena dengan adanya rasa kepercayaan akan memudahkan pengembangan BUMDes".[79]

Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengembangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur setelah menerapkan prinsip transparansi maka penulis mewawancarai dua tokoh masyarakat Desa Kendalbulur dengan pernyataan: Apakah pihak masyarakat sudah

---

[77]Wawancara, Ibu Suprihatin Selaku Direktur BUMDes Larasati, pada 3 November 2021.
[78]Wawancara, Ibu Rian Selaku Bendahara BUMDes Larasati, pada 8 November 2021.
[79]Wawancara, Bapak Ichsan Selaku BPD , pada 16 Desember 2021.

menaruh kepercayaan terhadap BUMDes Larasati terkait pengelolaan keuangan BUMDes?

"Kalau saya sudah percaya terhadap BUMDes dalam pengelolaan keuangan. Karena pihak BUMDes selalu transparan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangannya".[80]

"Untuk pengelolaan keuangan pihak BUMDes selalu transparan kepada masyarakat. Jadi kami selaku masyarakat sudah menaruh kepercayaan. Selain itu pihak BUMDes juga selalu menyampaikan tentang pengelolaan keuangan mulai modal, laba maupun rugi kepada masyarakat dan tidak ada yang ditutup-tutupi".[81]

Tabel 4.2

Triangulasi Sumber

Pertanyaan Peneliti	**Pihak Terkait**		
Bagaimana praktek penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur	**Pihak I** (Direktur dan Bendahara BUMDes Larasati) Untuk BUMDes Larasati Desa Kendalbulur ini sudah menerapkan prinsip transparansi. Karena transparansi ini sangat penting untuk pengelolaan BUMDes. Transparansi ini adalah bentuk tanggung jawab kami pada warga desa. Pertanggungjawaban ini nantinya berbentuk LPJ dimana dalam LPJ nanti sudah terlampir laporan-laporan keuangan BUMDes selama satu periode.Biasanya kami juga melakukan musyawarah desa setiap satu tahun sekali. Musyawarah desa dihadirkan adanya kepala desa, RT, RW, BPD dan pengurus	.**Pihak II** (BPD) Untuk laporan keuangan BUMDes itu setiap satu tahun ada laporannya. Nanti dimusyawarahkan melalui musyawarah desa. Biasanya yang hadir dalam musyawarah tersebut yaitu Kepala Desa, BPD, RT, RW, tokoh masyarakat dan juga pihak BUMDes. Jadi untuk laporan keuangan BUMDes Larasati ini sudah transparan.	**Pihak III** (Tokoh Masyarakat) Untuk laporan keuangan BUMDes yang tahun lalu saya tahu. Seingat saya untuk modal awalnya itu sebesar 50 juta. Modal tersebut untuk pembentukan unit baru BUMDes yaitu unit wisata. Saya tahunya dari musyawarah desa tahun lalu. Dalam musyawarah tersebut dipaparkan laporan keuangan BUMDes terkait modal awal sampai laba selama satu tahun itu.

[80]Wawancara Bapak Ngari Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, 16 Desember 2021.
[8181]Wawancara Bapak Gun Selaku Tokoh Mayarakat Desa Kendalbulur, 16 Desember 2021.

	BUMDes. Saat musyawarah saya selaku Direktur BUMDes menjelaskan tentang laporan-laporan keuangan BUMDes dan juga aktivitas-aktivitas apa yang sudah dijalankan selama setahun ini. Nantinya ketua RT/RW masing-masing dusun akan menyampaikan hasil dari musyawarah desa itu kepada masyarakat		
	Kesimpulan : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Larasati Desa Kendalbulur sudah menerapkan trasparansi untuk laporan keuangannya dengan baik. Hal ini terlihat dari musyawarah desa setiap satu tahun sekali. Musyawarah tersebut dihadirkan adanya Kepala Desa, BPD, RT, RW serta pihak BUMDes. Untuk musyawarah tersebut, ketua BUMDes menyampaikan terkait struktur permodalan, laba maupun rugi penjualan dan segala sesuatu terkait keuangan BUMDes selama satu tahun.		
Bagaimana penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati ditinjau dari perspektif akuntansi syariah	**Pihak I** (Direktur dan Bendahara BUMDes Larasati) Bentuk pertanggungjawaban kami yaitu setiap tahun sekali menyampaikan informasi terkait kegiatan BUMDes,hasil usaha dan laporan keuangandalam bentuk LPJ melalui musyawarah desa. Jadi semua pihak-pihak seperti BPD, RT/RW dan masyarakat desa mengetahui informasi tersebut. Sebelum melakukan pelaporan, kami terlebih dahulu melakukan pengecekan melalalui bukti-bukti transaksi. Karena di BUMDes Larasati ini sudah melakukan pencatatan dengan aplikasi SIA bukan	**Pihak II** (BPD) Pihak BUMDes selalu terbuka tentang laporan keuangannya. Bahkan siapapun yang ingin melihat laporan keuangan BUMDes, pihak BUMDes dengan senang hati akan memperlihatkan laporan tersebut. Pihak BUMDes tidak akan menutup-nutupi laporan keuangan dari masyarakat.	**Pihak III** **(**Tokoh Masyarakat) Pihak BUMDes sudah bertanggungjawab dalam memberikan informasi terkait laporan keuangannya. Hal ini terlihat dalam musyawarah desa yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Selain melalui musyawarah desa, masyarakat juga bisa mengetahui informasi terkait laporan keuangan BUMDes dengan langsung mendatangi kantor BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. Pihak BUMDes secara senang hati akan memberi informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Untuk informasi terkait laporan keuangan disampaikan

	manual jadi untuk menghindari kesalahan pencatatan pihak kami melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum di publish kepada perangkat desa dan masyarakat.		kesemua masyarakat. Pihak BUMDes juga tidak pilih-pilih dalam menyampaikan informasinya. Insyaallah BUMDes sudah amanah dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan.
	Kesimpulan : Ditinjau dari perspektif akuntansi syariah, transparansi laporan keuangan sudah menerapkan tiga prinsip akuntansi syariah yaitu pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran. Bentuk pertanggungjawaban BUMDes Larasati Desa Kendalbulur yaitu setiap tahun sekali menyampaikan informasi terkait dana desa, hasil usaha dan laporan keuangan dalam bentuk LPJ melalui musyawarah desa. Jadi semua pihak-pihak seperti BPD, RT/RW dan masyarakat desa mengetahui informasi tersebut. Prinsip keadilan terlihat dalam penyampaian informasi terkait laporan keuangan, BUMDes Larasati Desa Kendalbulur menyampaikan informasi pada seluruh pihak yang memerlukan informasi di itu.Prinsip kebenaran terlihat dari proses pengecekan terlebih dahulu sebelum mencatat transaksi keuangan. Setelah pengecekan dirasa sudah benar setelah itu baru melakukan pelaporan. BUMDes Larasati ini sudah melakukan pencatatan dengan aplikasi SIA bukan manual jadi untuk menghindari kesalahan pencatatan pihak BUMDes melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum di publish kepada perangkat desa dan masyarakat.		
Bagaimana kendala dan solusi penerapan prinsip transparansi laporan keuangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur	**Pihak I** (Direktur dan Bendahara BUMDes Larasati) **Kendala :** BUMDes Larasati ini memang belum ada website resminya. Pihak kami belum membuat website terkait BUMDes. Jadi untuk informasi-informasi terkait BUMDes itu disampaikan secara lisan yaitu melalui musyawarah desa. **Solusi :** Jadi pihak BUMDes seharusnya membuat website resmi. Mengingat BUMDes ini sudah berdiri sejak tahun 2016. Insyaallah secepatnya kami akan membuatkan website. Supaya masyarakat	**Pihak II** (BPD) **Kendala:** BUMDes Larasati Desa Kendalbulur untuk saat ini belum ada website resmi. Jadi misal masyarakat ingin mengetahui informasi BUMDes bisa langsung ke kantor BUMDes **Solusi :** Solusinya ya pihak BUMDes harus membuat website resmi untuk BUMDes. supaya masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi terkait BUMDes.	**Pihak III** (Tokoh Masyarakat) **Kendala:** Kalau untuk website setahu saya belum ada. Pihak BUMDes juga belum pernah menginformasikan kalau informasi terkait BUMDes bisa diakses melalui website. Karena selama ini informasinya disampaikan melalui lisan saja. **Solusi:** Solusinya ya pihak BUMDes harus membuat website resmi untuk BUMDes. supaya masyarakat bisa dengan mudah mengakses informasi-informasi terkait BUMDes

	sekitar bisa dengan mudah mendapatkan informasi terkait BUMDes Larasati.		
	Kesimpulan : **Kendala:** Kendala penerapan prinsip transparansi yang ada di BUMDes Larasati Desa Kendalbulur adapun kendalanya adalah keterbatasan akses. Akses yang dimaksud disini yaitu berupa website. Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat yang ada di desa Kendalbulur masih secara lisan. Maka hanya warga tertentu yang memahami adanya aktivitas serta apa saja yang dikelola oleh BUMDes Larasati Desa Kendalbulur. **Solusi :** Guna menangani kendala yang ada yakni dengan cara membentuk sebuah website resmi BUMDes Larasati yang dapat diakses menggunakan internet oleh seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi. Nantinya dengan adanya website resmi diharapkan dapat mempermudah dalam mengakses informasi dan dapat meningkatkan pelayanan usaha yang dikelola BUMDes Larasati Desa Kendalbulur.		
Bagaimana pengembangan BUMDes Larasati Desa Kendalbulur setelah menerapkan prinsip transparansi laporan keuangan	**Pihak I** (Direktur dan Bendahara BUMDes Larasati) Dengan adanya transparansi laporan keuangan ini akan menciptakan hubungan yang baik antara pemerintah desa, pihak bumdes dan masyarakat. Dalam menerapkan transparansi pihak BUMDes harus memberi informasi yang diperlukan oleh masyarakat secara benar,jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga terciptanya rasa kepercayaan masyarakat dengan pihak BUMDes. Dengan adanya rasa kepercayaan masyarakat maka BUMDes Larasati ini bisa bekerja secara efektif.	**Pihak II** (BPD) Transparansi ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kepercayaan antara pihak BUMDes dengan masyarakat. Karena dengan adanya rasa kepercayaan akan memudahkan pengembangan BUMDes.	**Pihak III** (Tokoh Masyarakat) Untuk pengelolaan keuangan pihak BUMDes selalu transparan kepada masyarakat. Jadi kami selaku masyarakat sudah menaruh kepercayaan. Selain itu pihak BUMDes juga selalu menyampaikan tentang pengelolaan keuangan mulai modal, laba maupun rugi kepada masyarakat dan tidak ada yang ditutup-tutupi.
	Kesimpulan : Transparansi merpakan salah satu upaya membentuk kepercayaan masyarakat kepada pihak BUMDes. Transparansi ini adalah bentuk tanggung jawab kami pada warga desa. Pertanggungjawaban yang dibuat dalam bentuk LPJ yang		

	nantinya informasi terkait BUMDes akan disampaikan saat musyawarah desa. BUMDes Larasati Desa Kendalbulur melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum mencatat transaksi keuangan. Setelah pengecekan dirasa sudah benar setelah itu baru melakukan pelaporan. BUMDes Larasati ini sudah melakukan pencatatan dengan aplikasi SIA bukan manual jadi untuk menghindari kesalahan pencatatan pihak BUMDes melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum di publish kepada perangkat desa dan masyarakat. Dengan adanya prinsip transparansi pada BUMDes Larasati ini dapat mendukung pengembangan BUMDes Larasati agar bisa mengalami perubahan dan perkembangan yang selaras akan kedaan sekarang ini. Pengembangan BUMDes pula sangatlah krusial untuk mengetahui terjadinya masalah serta lebih melibatkan masyarakat di segala hal aktivitas.